



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 521/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KELAPA GENJAH SALAK (GSK)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa, varietas unggul kelapa genjah mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kelapa genjah varietas GSK mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal jumlah buah per Ha, umur mulai berbuah, ketahanan terhadap penyakit *Phytophthora*;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kelapa genjah varietas GRA sebagai varietas unggul.

Mengingat

- 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi daya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
- 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
- 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
- 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP. 240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/2/2006 tanggal 20 Februari 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/2/2006 tanggal 27 Februari 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU

: Melepas kelapa genjah varietas GSK sebagai varietas Unggul.

KEDUA

: Deskripsi kelapa genjah varietas GSK seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 25 September 2006



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain di Manado.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 521/Kpts/SR.120/9/2006
 Tanggal : 25 September 2006

DESKRIPSI KELAPA SALAK (GSK)

Asal	: Pematang Panjang, Kalimantan Selatan
Silsilah	: Seleksi dari populasi perkebunan kelapa rakyat Pematang Panjang
Umur mulai berbuah	: 24 bulan
Umur panen	: 36 bulan
Panjang pada 11 bekas daun (cm)	: 61,20
Jumlah tandan buah / tahun	: 11 - 14
Warna tandan buah	: Hijau kekuningan
Warna petiole	: Hijau kekuningan
Warna buah	: Hijau
Bentuk buah	: Bulat
Bentuk buah tanpa sabut	: Bulat telur
Ukuran buah	
- Panjang buah (cm)	: 24 - 26
- Lebar buah	: 20 - 23
Buah / tandan (butir)	: 9 - 11
Buah / pohon (butir)	: 80 - 120
Buah/ha (butir)	: 20.500
Kopra/butir (g)	: 165,00
Kadar minyak (%)	: 64,84
Ketahanan terhadap hama dan penyakit:	Tahan terhadap <i>Phytophthora</i>
Daerah pengembangan	: Lahan kering iklim basah (Curah hujan < 2.500 mm/tahun), ketinggian tempat < 500 m dpl
Peneliti	: Henkie T. Luntungan, Helderling Tampake, Eddy Wardiana, Enny Randriani, Novariant Hengky.

Keterangan : jarak tanam 8 m x 8 m segitiga (180 pohon/ha)

